

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Madrasah Aliyah Muhammadiyah (MAM) adalah salah satu Madrasah Aliyah Swasta Pekanbaru yang didirikan oleh Muhammadiyah. Madrasah Aliyah Muhammadiyah didirikan pada tanggal 12 Juli tahun 1986 dengan jumlah siswa awal 9 orang, dan pada 1989 untuk pertama kalinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah melepaskan siswanya mengikuti Ujian Nasional sebanyak 9 orang dan Lulus Ujian Nasional 8 orang.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah ini berlokasi di Jalan Pangeran Hidayat dari tahun 1989 sampai 1997, pada tahun 1997 hingga 2002 madrasah ini pindah ke Jalan KH. Ahmad Dahlan. Akan tetapi, madrasah ini juga tidak bertahan lama dilokasi ini, karena pada tahun 2002 madrasah ini mendapatkan kemalangan kebakaran gedung madrasah tanpa tersisa sedikitpun. Kemudian akhirnya supaya proses belajar mengajar tidak berhenti madrasah ini dipindahkan kembali ke MTs Muhammadiyah 1 Pekanbaru (di belakang Mall Matahari) selama satu tahun 2003, akan tetapi madrasah ini pindah tidak bertahan lama kemudian pindah kembali ke Masjid Taqwa (Pasar Pusat Ramayana) Jalan Cokrominoto selama setahun 2004. Setelah itu baru pindah ke Jalan Lobak Kecamatan Tampan yaitu alamat sekolah sekarang.

Adapun sekolah pembinanya MAN I Pekanbaru dan pada tahun 2003 Madrasah Aliyah Muhammadiyah telah melaksanakan Ujian Nasional sendiri dengan berbagai macam kemajuan baik di segi pendidikan dan kemajuan pembangunan.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah sekarang adalah gedung pribadi atas bantuan dari Departemen Agama dan bantuan dari Perserikatan Muhammadiyah. Karena selama ini sebelum pindah ke daerah ini Madrasah Aliyah Muhammadiyah belum mempunyai gedung sendiri. Madrasah Aliyah Muhammadiyah sejak berdiri sendiri sekarang telah terjadi pergantian guru dan kepala sekolah.

Semenjak berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah dipimpin oleh kepala sekolah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Arifin Zainuddin, BA | Tahun 1989-1992 |
| 2. Ir. Munzir | Tahun 1992-1994 |
| 3. Mutaruddin BA | Tahun 1994-1995 |
| 4. Drs. Miswardi | Tahun 1995-1997 |
| 5. Drs. Sopyan HS | Tahun 1997-2004 |
| 6. Rosmiati S.Ag | Tahun 2004-2006 |
| 7. Drs. Damhuri | Tahun 2006-2010 |
| 8. Drs. H.Saadnur, MM. | Tahun 2010-2015 |
| 9. Hj. Marianti, M.Pd.I | Tahun 2015-sekarang |

Perkembangan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru semakin pesat, peranan Madrasah sangat penting dalam mencerdaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan bangsa dan dapat membentuk karakter yang islami sehingga bermanfaat untuk siswa dan masyarakat banyak.⁸⁹

2. Visi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Menjadikan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, Madrasah berprestasi di bidang Imtaq dan Iptek.⁹⁰

3. Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

- a. Mewujudkan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah melalui kader yang cakap percaya diri, mau beramar ma'ruf nahi mungkar, berguna bagi bangsa dan agama yang diridhai Allah SWT.
- b. Memberdayakan seluruh Sumber Daya Madrasah untuk mengembangkan minat dan semangat kemandirian yang berdsarkan Imtaq, Iptek, berdaya bersaing unggul, inovatif, kreatif dan produktif sehingga terwujudnya manusia muslim yang cakap, percaya diri dan berakhlak mulia.
- c. Menyelenggarakan program Tahsin/Tahfidzul Qur'an, kelas khusus Olimpiade, kegiatan Muhadharoh dan mata pelajaran keterampilan.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang mempunyai keunggulan moral, intelektual dan profesionalitas.
- e. Mewujudkan Sarana Prasarana berbasis IT menuju sekolah berstandar Internasional.
- f. Menyelenggarakan Sistem Manajemen Pendidikan terhadap Peserta didik, Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berbasis Teknologi Informatika.⁹¹

⁸⁹ Dokumen Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

⁹⁰ *Ibid*

⁹¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kurikulum Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Berdasarkan Permendikbud No.36 Tahun 2018 dan KMA No.184 Tahun 2019, serta SK Dirjen Pendis Nomor 6985 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengembangan KTSP Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. Selanjutnya MA Muhammadiyah Pekanbaru setelah mendapat persetujuan Komite Sekolah dan Pengawas Madrasah dengan memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat peserta didik, pada TP.2022/2023 menetapkan sebagai berikut :

1. MA Muhammadiyah Pekanbaru menerapkan penggunaan Kurikulum Nasional 2013 dan Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.
2. Melaksanakan Manajemen Madrasah yang berbasis kinerja dan Informasi berbasis IT.
3. Menetapkan pemilihan Peminatan plus Program Keterampilan pada setiap tingkat/kelas yaitu :
 - a. Kelas X; terdiri 3 Peminatan:
 - 1) 1 rombel Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam disebut Kelas X-MIPA.
 - 2) 1 rombel Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial disebut Kelas X-IPS.
 - 3) 1 rombel Peminatan Keagamaan disebut Kelas X-Agama.
 - b. Kelas XI; terdiri 2 Peminatan :
 - 1) 1 rombel Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam disebut Kelas XI-MIPA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) 1 rombel Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial disebut Kelas XI-IPS.
- c. Kelas XII; terdiri 2 Peminatan :
 - 1) 1 rombel Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam disebut Kelas XII-MIPA
 - 2) 1 rombel Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial disebut Kelas XII-IPS.⁹²

5. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Keberhasilan suatu pengajaran di Madrasah sangat ditentukan oleh faktor guru. Eksistensi guru pada proses belajar mengajar sangat dibutuhkan supaya tujuan pembelajaran mudah tercapai dengan baik. Adapun keadaan guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru adalah sebagai berikut :⁹³

**TABEL IV.1
KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH PEKANBARU**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Hj. Marianti,	Kepala Sekolah	Aqidah Akhlak/ Fiqih
2.	Ahmadi, ST	Waka Kurikulum/Kepala Labor Komputer	Informatika/TIK
3.	Hidayati, S.Pd	Waka Kesiswaan	Ekonomi
4.	Annisa Paramita, S.Pd	Kepala Pustaka	Bahasa Indonesia
5.	Rini Yusmak, M.H	Kepala Pustaka	PPKn
6.	Suci Sriwahyuni, S.Si	Kepala Labor IPA	Fisika
7.	Fauzan Aulia Amri, S.Pd	Pembina Ekstrakurikuler	Penjaskes

⁹² *Ibid*

⁹³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
8.	Ridho Ilahi, S.Pd	Pembina Esktrakulikuler	Bahasa Arab
9.	Arnes, S.Pd	Pembina Esktrakulikuler	Seni Budaya
10.	Yuli Amalia, S.S	Guru Bidang Studi	Bhs. Inggris
12.	Martua Siregar, M.Pd.I	Guru Bidang Studi	SKI/Alqur'an Hadist
13.	Iddayati, M.Si	Guru Bidang Studi	Matematika
15.	Drs. Musdari	Guru Bidang Studi	Geografi
16.	Dra. Febrita	Guru Bidang Studi	KMD/Mulok
17.	Hayati Nur Pratiwi, S.Pd	Guru Bidang Studi	Bimbingan Konseling
18.	Nova Puspita Sari	Guru Bidang Studi	Biologi
19.	Shofia Nurliana, S.Sos	Guru Bidang Studi	Sosiologi
20.	Wisna Juwita, S. Pd	Guru Bidang Studi	Guru Fiqih/ Aqidah Akhlak, Pembina Tahfiz Qur'an
21.	Risna Murni, S. E	Guru Bidang Studi	Guru Sejarah
22.	Ratna Dewi R., S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Kimia
23.	Nova Puspita Sari, S.Pd	Guru Bidang Studi	Biologi
24.	Linda Setiawati, S.Pd	Guru Bidang Studi	BK,
25.	Nurul Izatul Azizah, S.Pd	Guru Bidang Studi	Matematika
26.	Dra. Febrita	Guru Bidang Studi	Seni Budaya

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

6. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Adapun keadaan siswa kelas X IPS di Madrasah Muhammadiyah Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:⁹⁴

⁹⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah
L	P	L	P	L	P	
24	28	7	18	12	20	109

7. Sarana dan Prasaran Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih baik bagi lembaga pendidikan tersebut. Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru sebagai berikut:⁹⁵

TABEL IV.3
SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kepala TU	1	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang Tamu	1	Baik
6.	Ruang Waka	1	Baik
7.	Labor Kimia	1	Baik
8.	Labor Fisika	1	Baik
9.	Labor Biologi	1	Baik
10.	Labor Bahasa	1	Baik
11.	Labor Kesenian	1	Baik
12.	Labor Komputer	1	Baik
13.	Ruang Kelas	10	Baik
14.	Ruang UKS	1	Baik
15.	Ruang BK	1	Baik
16.	Ruang Olahraga	1	Baik
17.	Ruang Aula/Serbaguna	1	Baik
18.	Mushalla	1	Baik
19.	Wc Guru	4	Baik
19.	Wc Siswa	4	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

⁹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian

Data yang disajikan pada penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui sejauh mana integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi pada siswa kelas x IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

1. Integrasi Pendidikan Karakter Jujur Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS

Integrasi pendidikan karakter jujur yang akan diteliti sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat nilai karakter jujur yang peneliti paparkan pada BAB II, adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit.

Peneliti untuk memperoleh data tentang indikator ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kalian (siswa) dapat mengakui kesalahannya ketika tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan memberikan penjelasan yang jujur kepada guru saat pembelajaran ekonomi?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena mengakui kesalahan termasuk sikap jujur dan hukuman akan menjadi ringan.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, karena jika jujur, maka akan mendapatkan hukuman yang ringan.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena di rumah dan di sekolah, saya diajarkan untuk selalu berbuat jujur.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena jujur lebih baik daripada berbohong.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena mengakui kesalahan lebih baik daripada berbohong.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena jika berbohong, maka diberikan sanksi dan tugasnya ditambah.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
2. Apakah kalian (siswa) menegur teman kelasnya yang menyontek saat mengerjakan tugas pada pembelajaran ekonomi berlangsung
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena itu termasuk kecurangan dan suatu hal yang tidak jujur.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Tidak, karena saya juga menyontek dengan teman.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, agar teman saya tidak terbiasa menyontek dan bisa mandiri mengerjakan tugasnya.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, agar teman yang menyontek kedepannya bisa mengerjakan soalnya sendiri.
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena menyontek merupakan perbuatan yang

sangat buruk dan akan berdampak kepada diri sendiri dan orang lain.”

- f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, jikalau ketahuan, maka kertasnya akan dirobek dan tidak bisa ikut ujian.”

(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

3. Apakah kalian (siswa) memberikan saran kepada teman agar tidak menyontek saat pembelajaran ekonomi?
- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena usaha sendiri itu lebih baik dari pada menyontek.”
- b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Tidak, karena saya juga menyontek saat pembelajaran ekonomi.”
- c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena dengan memberikan contekan kepada mereka, sampai kapanpun mereka tidak akan paham apa yang telah dijelaskan oleh guru kepada mereka.”
- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, agar teman tersebut tidak menyontek lagi dan berusaha mengerjakan soal sendiri.”
- e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena menyontek adalah perbuatan yang tidak baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena kalau ketahuan menyontek nanti tidak bisa lanjut ujian dan tidak bisa ikut ujian susulan.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
4. Apakah kalian (siswa) tidak memberikan contekan kepada teman-temannya di dalam kelas saat pembelajaran ekonomi?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, agar teman saya tidak bertambah malas.
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Tidak, karena saya juga memberikan contekan dan juga menyontek ketika tidak paham.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, agar mereka juga memahami dan mengerjakan tugas itu dengan usaha mereka sendiri.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, agar nilai saya tidak sama dengan nilai yang menyontek.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena menyontek termasuk berbohong dan tidak baik.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena takut jawabannya tidak sesuai atau salah.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
 5. Apakah kalian (siswa) dapat melaporkan tindak kejahatan kepada guru, apabila ada salah satu diantara temannya yang ketahuan mencuri di dalam kelas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya. Karena itu sebuah tindakan kriminal yang merugikan orang lain.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, karena itu termasuk perbuatan yang tidak baik.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena menurut saya tindakan tersebut tidak pantas dilakukan oleh siapapun termasuk para pelajar.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, agar dapat memperbaiki sifatnya yang sering mencuri.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena mencuri termasuk perbuatan yang tercela.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena jika dibiarkan akan menambah korban lagi.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
- b. Menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat atau mencuri.
1. Apakah kalian (siswa) tidak menyontek saat ujian, ulangan, maupun tugas pekerjaan rumah dalam pembelajaran ekonomi?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena hasil usaha sendiri akan lebih baik dari pada menyontek.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Tidak, karena jika saya tidak paham dengan soal tersebut, saya meminta jawaban kepada teman.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena menyontek tidak akan memberikan keuntungan apapun kepada saya.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena saya ingin memahami pelajaran dalam pembelajaran ekonomi dan menurut saya, menyontek bukan jalan yang benar untuk menjadi orang pintar.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena perbuatan jujur akan membawa keberuntungan bagi diri sendiri.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena takut tidak bisa mengikuti ujian.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
2. Apakah kalian (siswa) tidak mengambil barang teman yang bukan miliknya?
- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, saya tidak mengambil karena itu termasuk perbuatan tercela dan tidak jujur.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, saya tidak mengambil karena itu bukan milik saya.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, saya tidak mengambil karena itu termasuk perbuatan tercela.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, saya tidak mengambil barang teman yang bukan milik saya karena saya tahu itu perbuatan dosa.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, tidak mengambil, karena itu bukan milik saya dan termasuk perbuatan yang tidak baik.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena itu termasuk mencuri dan dilarang agama.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
3. Apakah kalian (siswa) tidak berbohong kepada guru dan teman-temannya?
- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena kebohongan suatu saat akan terungkap juga.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Tidak, pada saat ujian, saya meminta jawaban teman dan itu termasuk perbuatan tidak jujur atau berbohong.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, tidak berbohong, karena berbohong akan merugikan diri sendiri dan orang lain.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, tidak berbohong, karena berbohong termasuk perbuatan yang salah dan berdosa.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, tidak berbohong karena itu perbuatan tidak baik.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab
“Ya, tidak berbohong. Jika ketahuan berbohong kepada guru maka akan dikenakan sanksi.”

(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

c. Memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar.

1. Apakah kalian (siswa) dapat mengakui kesalahannya saat tidak membuat pekerjaan rumah pada pembelajaran ekonomi?

a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab
“Ya, karena siswa harus memiliki keberanian untuk mengakui kesalahannya.”

b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab
“Ya, karena jika mengakui kesalahan hukuman akan ringan.”

c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab
“Ya, karena jika saya tidak mengakui hal itu, saya akan terbiasa berbohong.”

d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena saya ingin selalu bersikap jujur.”

e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab
“Ya, agar terbentuk karakter jujur.”

f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab
“Ya, agar diberikan dispensasi waktu sedikit lagi untuk mengerjakannya.”

(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah kalian (siswa) tidak menyembunyikan barang teman-temannya di dalam kelas?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, saya tidak menyembunyikan, agar teman tidak merasa kehilangan.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, tidak saya sembunyikan, karena itu bukan milik saya.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, tidak saya menyembunyikan, karena jika saya ketahuan berbuat seperti itu oleh teman saya, maka dia akan membalasnya.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, saya tidak menyembunyikan karena itu tidak baik dan dapat menyusahkan teman saat mencari barangnya.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, saya tidak menyembunyikan, karena dapat membawa keributan dan termasuk perbuatan tercela.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS “Ya, saya tidak menyembunyikan, karena nanti teman susah mencari barangnya. (wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
- 3) Apakah kalian (siswa) mengakui jika belum paham pelajaran ketika guru bertanya pada pembelajaran ekonomi berlangsung?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, lebih baik bertanya agar paham dengan materi pembelajaran.”

- b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, karena dengan bertanya, maka pembelajaran akan lebih mudah dimengerti.”
- c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena jika saya tidak bertanya kembali, saya tidak akan bisa mengerjakan tugas yang akan diberikan guru.”
- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena bertanya kepada guru ketika tidak paham adalah jalan yang baik agar mengerti tentang pelajaran tersebut.
- e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena mengulang untuk bertanya akan membuat saya mengerti dengan pembelajaran.”
- f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, agar lebih mudah dalam melaksanakan ujian atau tugas yang diberikan guru.
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
- 4) Apakah kalian (siswa) dapat mengerjakan ulangan dengan hasilnya sendiri pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung?
- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena hasil sendiri lebih memuaskan.”
- b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab Tidak, karena saat saya tidak paham, saya menyontek kepada teman.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena jika saya menyontek, pasti ketahuan karena hasilnya sama seperti teman saya.”
- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena saya tidak ingin nilai hasil ulangan saya sama dengan teman yang lain.”
- e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena mengerjakan dengan kejujuran akan mendapatkan nilai yang maksimal.”
- f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena guru ekonominya tahu apakah ulangan tersebut hasil sendiri atau tidak.

(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

d. Kesesuaian antara kata dan perbuatan.

1. Apakah kalian (siswa) dapat mengembalikan barang temannya yang dipinjam di dalam kelas?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena itu suatu kewajiban ketika sudah meminjam.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, karena ketika sudah dipinjam, maka kita harus mengembalikannya.
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena itu bukan milik saya.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena saya tahu bahwa barang itu bukan milik saya.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, meminjam barang seseorang seharusnya dikembalikan lagi.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena barang tersebut bukan milik saya dan harus dikembalikan.
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
2. Apakah kalian (siswa) dapat menepati janjinya dan tidak boleh mengingkari?
- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena janji haruslah ditepati.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, karena janji tidak boleh diingkari.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena janji adalah sesuatu hal yang harus ditepati.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya karena janji adalah suatu hal yang harus ditepati.
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena menepati janji akan menjauhkan diri dari sifat khianat.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena menepati janji kita akan dipercaya orang lain.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah kalian (siswa) memberikan alasan yang sebenarnya ketika terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran ekonomi?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, mengapa harus berbohong jika sudah diajarkan untuk jujur.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, agar hukuman tidak berat.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena jika kita berbohong, nanti akan terbiasa.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena berbohong tidak baik dan ketika jujur, guru tidak akan menambah hukuman.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, karena berbohong itu tidak baik.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena akan dikonfirmasi kepada orangtua apabila berbohong.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
4. Apakah kalian (siswa) tidak menyebarkan rumor atau berita yang belum jelas kebenarannya?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, tidak menyebarkan karena akan berujung fitnah.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, kita tidak boleh menyebarkan berita hoax.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena kalau ketahuan berita itu tidak benar, saya akan malu.”\
- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena berita tersebut belum tentu benar.”
- e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, tidak menyebarkan karena berita hoax akan membuat keributan dan kebencian.”
- f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena itu sama saja dengan kita menyebarkan berita bohong atau hoax.”

(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

- d. Selalu berbuat kebaikan
 1. Apakah kalian (siswa) menolak untuk melakukan kecurangan saat ujian, ulangan maupun pekerjaan rumah pada saat pembelajaran ekonomi?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, karena jujur lebih baik.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, agar ujian bisa berjalan dengan baik.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, karena melakukan kecurangan itu tidak akan memberikan keuntungan kepada saya.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena saya takut berdosa dengan cara berbohong atau melakukan hal curang tersebut.”

- e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab
 “Ya, karena kecurangan akan membuat seseorang menjadi lebih tidak percaya diri.”
- f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab
 “Ya, karena nilai tidak akan sesuai dengan yang diinginkan.”
 (wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
2. Apakah kalian (siswa) dapat menyampaikan titipan pesan sesuai dengan apa yang disampaikan?
- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab
 “Ya, amanah haruslah dijaga.”
- b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab
 “Ya, karena amanah harus disampaikan.”
- c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab
 “Ya, karena titipan pesan adalah amanah dari orang yang harus disampaikan.”
- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, karena itu adalah sebuah amanah dan itu jadi tanggungjawab kepada saya yang diberi pesan.”
- e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab
 “Ya, karena menyampaikan pesan adalah perbuatan yang terpuji.”
- f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab
 “Ya, karena itu amanah dan harus dijaga sebaik-baiknya dan disampaikan tanpa melebih-lebihkan atau dikurang-kurangkan.”
 (wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah kalian (siswa) tidak menfitnah orang lain dan tidak membuat cerita bohong?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, tidak menfitnah, karena fitnah lebih kejam dari pembunuhan.”
 - b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab “Ya, tidak boleh menfitnah orang lain, karena fitnah lebih kejam dari pembunuhan.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab “Ya, tidak menfitnah, karena saya tidak mendapatkan keuntungan jika melakukan itu.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, tidak menfitnah, karena fitnah adalah perbuatan yang sangat kejam dari pembunuhan dan termasuk perbuatan dosa.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab “Ya, tidak menfitnah karena dengan menfitnah akan membuat orang lain menjauhi kita.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab “Ya, karena menfitnah dapat berdampak buruk kepada diri sendiri dan orang lain.”
(wawancara, tanggal 17 Februari 2023)
4. Apakah kalian (siswa) meminta izin ketika ingin memakai barang temannya?
 - a) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SH yang menjawab “Ya, jika tidak meminta izin, maka itu termasuk mencuri.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RP yang menjawab
“Ya, karena itu bukan milik saya jadi harus minta izin dulu.”
 - c) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa KT yang menjawab
“Ya, karena itu bukan milik saya jadi harus meminta izin terlebih dahulu.”
 - d) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R yang menjawab “Ya, agar teman tidak kehilangan dengan barangnya.”
 - e) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa CR yang menjawab
“Ya, karena meminta izin kepada seseorang untuk memakai barang teman termasuk perbuatan baik dan jujur.”
 - f) Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AS yang menjawab
“Ya, jika tidak izin sama saja dengan mencuri.”
- (wawancara, tanggal 17 Februari 2023)

C. Pembahasan Hasil

1. Hasil Wawancara dengan Informan Kunci Siswa Kelas X IPS Madrasah Muhammadiyah Pekanbaru.

a. Indikator Integrasi Pendidikan Karakter Jujur.

1) Mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas menunjukkan bahwa irforman kunci yang dipilih telah menunjukkan sikap integrasi pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini, hal itu berarti seluruh siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dengan baik

karena informan penelitian yang dipilih telah mewakili semua siswa kelas X IPS.

Menurut peneliti, mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit adalah suatu sikap yang harus diterapkan siswa, karena dari kejujuran inilah pembiasaan diri dimulai sehingga menjadi hal biasa yang dilakukan sehingga tidak menjadi suatu beban ketika ingin mengatakan yang sebenarnya tanpa keraguan ataupun takut untuk mengungkapkannya. Mengatakan sesuatu yang benar walaupun itu pahit menunjukkan sikap karakter jujur yang dapat mempengaruhi lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pendapat peneliti di dukung oleh Hadits Nabi Muhammad SAW yaitu: “Katakan yang benar sekalipun itu pahit”.(HR. Imam Baihaqi, Ibnu Hibban,no.2041). Sabda Rasulullah SAW tersebut sebagai bagian dari tuntunan bahwa berkata benar merupakan alat pendidikan yang beliau teladankan. Guru sebagai subjek dalam pendidikan sangat berperan dalam menciptakan akhlak siswa menjadi insan kamil yaitu manusia yang utuh jasmani dan rohani.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, siswa telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur pada indikator ini. Alasan mereka berbagai macam tetapi alasan yang paling banyak siswa katakan dalam indikator ini adalah siswa mengatakan yang mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit karena

⁹⁶ Zainal Azman. Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa. *Jurnal El-Ghiroh*. Vol. 14. No. 1. 2018. Hlm. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka merasa kalau tidak melakukan kebenaran, mereka akan mendapatkan hukuman, seperti tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Apabila siswa tidak mengatakan yang sebenarnya maka akan mendapatkan hukuman.

Peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan bahwa siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini.

2) Menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat atau mencuri.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas menunjukkan bahwa informan kunci yang dipilih telah menunjukkan sikap integrasi pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini, hal itu berarti seluruh siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dengan baik karena informan penelitian yang dipilih telah mewakili semua siswa kelas X IPS.

Menyontek adalah masalah yang mungkin sudah tidak asing lagi bagi siswa. Ada berbagai cara untuk mencapai tujuan mendapatkan nilai bagus dalam ujian. Masalah menyontek selalu berkaitan dengan ulangan atau ujian. Perbuatan menipu memudaratkan proses pembelajaran. Dapat dipahami bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menipu adalah perbuatan tidak jujur dalam proses pembelajaran atau berkaitan dengan pendidikan.⁹⁷

Madrasah Aliyah Muhammadiyah sangat memperhatikan karakter siswa yang mencerminkan perilaku siswa dalam lingkungan sekolah. Melalui karakter jujur, dapat membantu meningkatnya kualitas Madrasah. Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah ini menerapkan karakter jujur bukan hanya di dalam kelas saja, akan tetapi banyak kegiatan-kegiatan di luar kelas yang menuntut siswa agar bisa berkarakter jujur seperti mengadakan muhadharoh setiap hari jum'at dan kegiatan-kegiatan yang menyangkut dihari itu, jadi setiap siswa harus mempunyai laporan untuk diberikan ke guru, hal ini menunjukkan siswa mampu bersikap jujur dalam mengisi laporan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru, masih ada beberapa siswa yang menyontek, tetapi tidak semua siswa yang menyontek karena alasan mereka berbagai macam. Alasan yang paling banyak siswa katakan dalam indikator ini adalah siswa menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat atau mencuri karena mereka jika ketahuan mencontek ataupun memberikan contek, siswa tersebut akan mendapat hukuman tidak boleh mengikuti ulangan lagi dan jawaban ulangan akan dirobek.

Peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan bahwa siswa kelas X IPS Madrasah

⁹⁷ Agustina Nicke Kakiay. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Menyontek. *Jurnal Riset Ilmiah*. Vol. 1. No. 2. Hlm. 429

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliyah Muhammadiyah telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini.

3) Memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas menunjukkan bahwa irforman kunci yang dipilih telah menunjukkan sikap integrasi pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini, hal itu berarti seluruh siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dengan baik karena informan penelitian yang dipilih telah mewakili semua siswa kelas X IPS.

Menurut peneliti, memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar merupakan sikap yang harus dilakukan oleh setiap siswa karena dapat menunjukkan siswa tersebut memiliki mental untuk melakukan karakter jujur.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru, siswa telah menunjukkan keberaniannya untuk melakukan sesuatu yang benar saat pembelajaran ekonomi dengan alasan berbagai macam, tetapi alasan yang paling banyak siswa katakan dalam indikator ini adalah siswa memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar karena mereka jika memberikan alasan yang jujur ketika tidak membuat pekerjaan rumah, maka akan mendapatkan dispensasi kembali untuk mengerjakannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberanian merupakan suatu hal yang dianggap benar untuk diungkapkan atau dilakukan, walaupun susah dan harus memiliki kekuatan mental untuk melakukannya. Anak yang berani adalah anak yang percaya bahwa dirinya benar. Keberanian ada dalam setiap diri seseorang yang harus di asah dan dikembangkan sedari dini pada anak usia dini. Anak yang berani adalah anak yang sudah mulai mempersiapkan masa depannya dan tidak goyah dengan hambatan apa pun di depannya.⁹⁸

Peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan bahwa siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini.

4) Kesesuaian antara kata dan perbuatan.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas menunjukkan bahwa informan kunci yang dipilih telah menunjukkan sikap integrasi pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini, hal itu berarti seluruh siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dengan baik karena informan penelitian yang dipilih telah mewakili semua siswa kelas X IPS.

⁹⁸ Yuyun Ayu Lestari. Nilai Keberanian Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*. Vol. 2. No. 6. 2022. Hlm. 505

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesesuaian antara kata dan perbuatan siswa merupakan sikap dan kata yang diucapkan siswa itu sama, dimana ketika siswa melakukan suatu masalah kemudian guru bertanya atas permasalahan tersebut, maka apa yang siswa ucapkan harus sesuai dengan apa yang dilakuka.

Pendapat peneliti didukung oleh teori Mohamad Mustari, jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi, kalau suatu berita sesuai dengan keadaan yang ada, maka dikatakan benar atau jujur, tetapi kalau tidak, maka dikatakan dusta. Kejujuran itu ada pada ucapan, juga ada pada perbuatan, sebagaimana seorang yang melakukan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya.⁹⁹

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 berkaitan dengan jujur yaitu:

$$\exists \pi \kappa \boxed{?} \boxed{?} \rho \ominus \downarrow \approx \tau \boxed{?} \boxed{?} \parallel \notin \% \heartsuit ! \exists \# (\# \theta \odot \Psi \tau B \# \cup \text{TM} (\# \theta | P \theta \text{TM} .$$

$$\boxed{?} \parallel \notin B \equiv \clubsuit \theta \sigma \% \leftarrow ! \cup \text{TM} ! \# \psi \boxed{?} \pi \kappa \diamond \uparrow \oplus \uparrow | \Upsilon \supset) / 9 \exists \exists \in / (\boxed{?} \omega \cup \rho$$

$$\setminus N \diamond 6 \blacklozenge Z \tau B \subset \boxed{?} | \phi \tau \boxed{?} \odot \beta \exists \tau \leftrightarrow \circ \Psi \xi \heartsuit B \theta \setminus \theta \sigma \% \# \boxed{?} v ? \tau \odot$$

$$\boxed{?} \omega \rho \& (\# \theta \text{TM} 9 \notin \boxed{?} | \setminus \sigma ? 4 (\# \theta \text{TM} 9 \notin \boxed{?} | \odot \exists \# \cup \theta \setminus \delta$$

$$\Leftrightarrow \tau \boxed{?} \% \rho \& 3 \boxed{?} \cup \theta) \uparrow \Gamma = \notin 9 ((\# \theta \diamond) \blacklozenge ? \exists \# \cup \rho \heartsuit ! \exists \# 4 \boxed{?} \chi \in)$$

$$\heartsuit ! \exists \# 7 \boxed{?} \boxed{?} \in 6 \psi \zeta \exists \psi \vartheta \in / \boxed{?} \chi \theta \setminus = \psi \vartheta \setminus \sigma ? \cap \nabla \cup$$

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum , mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Berdasarkan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa kejujuran akan tercermin dalam perilaku berbicara sesuai dengan

⁹⁹ Mohamad Mustari. *Op Cit.* Hlm 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataan, berbuat sesuai bukti dan kebenaran. Dengan demikian kejujuran merupakan salah satu unsur kekuatan spiritual, akhlak mulia, serta kepribadian.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru, siswa telah menunjukkan karakter jujur pada indikator ini. Alasan mereka berbagai macam tetapi alasan yang paling banyak siswa katakan dalam indikator ini adalah kesesuaian antara kata dan perbuatan siswa saat pembelajaran ekonomi seperti ketika terlambat masuk kelas, siswa dapat memberikan alasan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang mereka lakukan, karena jika memberikan alasan yang bohong maka orang tua siswa tersebut akan terlibat dan siswa akan mendapat hukuman.

Peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan bahwa siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini.

5) Selalu berbuat kebaikan.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas menunjukkan bahwa irforman kunci yang dipilih telah menunjukkan sikap integrasi pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini, hal itu berarti seluruh siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

¹⁰⁰ Juliana Batubara. *Loc Cit.* Hlm. 3

telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dengan baik karena informan penelitian yang dipilih telah mewakili semua siswa kelas X IPS.

Selalu berbuat kebaikan dalam karakter jujur akan membawa diri siswa untuk melakukan kebaikan lainnya. Kejujuran itu sangat mahal, karena orang yang jujur akan selalu dihargai dan diberi kepercayaan. Kepercayaan tidak hanya didapatkan dari manusia, akan tetapi juga dari Allah SWT. Maka dari itu, karakter jujur sangat berperan penting dalam dunia pendidikan dan harus diintegrasikan pada saat pembelajaran, terkhususnya pembelajaran ekonomi.

Pendapat peneliti didukung oleh Mohamad Mustari yaitu orang yang jujur diberi amanah baik berupa harta, hak-hak dan juga rahasia-rahasia. Kalau kemudian melakukan kesalahan atau kekeliruan, kejujurannya dengan izin Tuhan akan mendapat penyelamatkannya. Sementara pendusta, sebiji sawi pun tidak akan dipercaya. Jikapun terkadang diharapkan kejujurannya itupun tidak mendatangkan ketenangan dan kepercayaan.¹⁰¹

Siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa siswa telah melakukan sikap selalu berbuat kebaikan, jadi dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik telah

¹⁰¹ Mohamad Mustari. *Op Cit.* Hlm 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi melalui indikator ini.

2. Hasil Wawancara dengan Informan Tambahan Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci yaitu siswa kelas X IPS MA Muhammadiyah Pekanbaru, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi ekonomi yang mengajar siswa-siswi kelas X IPS. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi ekonomi sebagai berikut:

a. Indikator Integrasi Pendidikan Karakter Jujur

1) Mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi, peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan indikator karakter jujur sebagai berikut:

“Bagaimana tanggapan ibuk mengenai karakter siswa yang mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit?”

Pertanyaan peneliti ditanggapi oleh guru bidang studi ekonomi yang mengatakan bahwa:

Oke, sebenarnya kalau untuk diusia-usia siswa aliyah sekarang sebenarnya untuk membentuk karakter jujur itu sulit, tetapi bagaimanapun kita harus tanamkan kepada mereka bahwa ya apapun yang terjadi ya ibu tidak hanya melihat dari segi nilai akademiknya saja gitukan juga melihat dari segi sikapnya gitukan, jadi ee nanti akan ada proses pembelajaran yang akan kita lalui gitu, baik itu proses pembelajaran, pembahasan materi kemudian ada lagi nanti evaluasi pembelajaran gitukan, jadi nanti ibu maunya pada saat awal pembelajaran ibu sudah buat kesepakatan jadi ibu mau pada saat nanti dievaluasi pada saat ee dilatihin kah atau di hasil ulangan perbab kah atau ulangan harian kah ibu mau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nanti yaa apa yang didapatkan oleh pribadi itulah hasil yang sebenarnya gitukan jadi si A nilainya seratus, si B nilainya seratus, ibu tidak menginginkan hanya nilainya seratus aja tapi bagaimana tadi bisa menguasai materi, jadi menguasai materi itu adalah dilihat dari bagaimanakah dia bisa membuat hasil ee penilaiannya itu dengan dia sendiri dengan dia kuasai sendiri gitu, jadi bisa pada saat mereka tidak mengerjakan PR jadi ibu akan berusaha bagaimanakah dia bisa mengakui ini buat sendiri atau nyontek sama kawannya jadi kita harus pandai-pandai dalam menggali ee kemampuan itu ke anak karna dizamannya beda ya kalau anak SD, anak SMP atau anak Tsanawiyah bisa kita marahin, tapi kalau anak Aliyah tidak bisa kita marahin. (wawancara 20 Februari 2023)

Kemudian peneliti bertanya kembali dengan pertanyaan sebagai berikut:

“Lalu bagaimana karakter siswa tersebut buk dalam pembelajaran ekonomi waktu mengakui kesalahannya ketika tidak membuat PR gitu buk, apakah siswa itu jujur mengakui kesalahannya atau bagaimana buk?”

Lalu, guru bidang studi ekonomi menanggapi bahwa:

Gini, ee sebenarnya kita lihat dalam posisi itukan pada saat setiap ada PR gitukan atau misalkan kita ulangan kan kita memeriksa itu mengevaluasi ee kita harus kalau di siswa Aliyah kita harus cari dulu ini kira-kira kita bandingkan dengan kawannya oh inikan kenapa bisa seperti ini gitu jadi nanti akan kita lihat kita panggil siswanya ini dikerjakan sendiri atau nyontek sama kawannya gitukan karna bagaimanapun kita seorang guru pasti akan tau kemampuan anak gitu kemampuan anak biar dari segi proses kegiatan KBM sehari-hari ataupun dalam evaluasi hasilnya atau evaluasi PR nya gitukan jadi ee mengevaluasi karakter dia itu harus di inikan harus perlahan nggak bisa kita secara oo ini kalian harus ngaku ini jujur gitukan nggak bisa seperti itu kita harus pandai-pandai ke mereka, itu cara masuk ke anak sekarang. Jadi kita harus tanamkan dengan begitu pada saat kita ee evaluasi hasil belajarnya ternyata timbul kecurigaan kita, kita panggil siswanya mereka pasti akan mengaku gitu. Jadi mereka nyontek atau buat sendiri atau ee melihat punya kawannya gitukan. (wawancara 20 Februari 2023)

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pada indikator ini guru bidang studi ekonomi telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi, karena pada saat pembelajaran

dimulai, maka ada suatu kesepakatan antara guru dan siswa agar bisa menanamkan karakter jujur, seperti saat ulangan, ujian maupun tugas pekerjaan rumah yang dituntut untuk mengerjakan dengan hasilnya sendiri.

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru bidang studi ekonomi:

Bagaimanapun kita seorang guru pasti akan tau kemampuan anak gitu kemampuan anak biar dari segi proses kegiatan KBM sehari-hari ataupun dalam evaluasi hasilnya atau evaluasi PR nya gitukan jadi ee mengevaluasi karakter dia itu harus di inikan harus perlahan nggak bisa kita secara oo ini kalian harus ngaku ini jujur gitukan nggak bisa seperti itu kita harus pandai-pandai ke mereka, itu cara masuk ke anak sekarang. Jadi kita harus tanamkan dengan begitu pada saat kita ee evaluasi hasil belajarnya ternyata timbul kecurigaan kita, kita panggil siswanya mereka pasti akan mengaku gitu. Jadi mereka nyontek atau buat sendiri atau ee melihat punya kawannya gitukan.

Cara yang dilakukan oleh guru bidang studi ekonomi melalui wawancara di atas sangat menarik dalam menerapkan karakter jujur siswa karena guru melihat karakter siswa pada saat evaluasi, jika terjadi kejanggalan atau kecurigaan terhadap siswa tersebut yang biasanya tidak mendapatkan nilai yang bagus saat ujian dan ulangan, tetapi saat guru melakukan ulangan, siswa tersebut mendapatkan nilai yang bagus, maka guru ekonomi memanggil pribadi siswa tersebut untuk menanyakan apakah ujian dikerjakan sendiri atau menyontek, maka disitu siswa akan mengakuinya.

- 2) **Menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat atau mencuri.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi pada indikator jujur yang kedua, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Kemudian buk, bagaimana menurut tanggapan ibuk mengenai karakter siswa yang menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat atau mencuri?”

Lalu guru ekonomi menanggapi bahwa:

Jadi, kalau tanggapan kita sebagai guru ee pasti ya itu tidak akan dibiarkan gitu aja gitukan dan kita juga tidak bisa menjats oo anak ini kamu ginilo kamu gini nggak bisa gitukan, pada saat pembelajaran kita harus kasih pengertian secara global secara umum kepada siswa tapi nanti pada saat kasusnya berulang-ulang terjadi maka itu akan kita panggil pribadi jadi nanti tidak akan bisa terulang lagi. (wawancara 20 Februari 2023)

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pada indikator ini guru bidang studi ekonomi telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi, karena sesuai dengan hasil wawancara di atas, guru bidang studi ekonomi tidak akan membiarkan siswa untuk melakukan perbuatan menipu, mencontek dan mencuri saat berada di dalam kelas maupun lingkungan sekolah. Guru ekonomi akan memberikan pemahaman kepada siswa yang melakukan perbuatan mencontek, menipu dan mencuri. Akan tetapi jika perbuatan tersebut telah terjadi berulang-ulang, maka siswa akan dipanggil secara pribadi sehingga tidak akan terjadi perbuatan seperti itu kembali.

3) Memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi pada melalui indikator ini, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Kemudian buk bagaimana menurut ibuk karakter siswa yang memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar?”

Kemudian guru bidang studi ekonomi mengatakan bahwa:

Iya, kita selalu ini ee buatkan ke mereka kalau misalkan ee apapun kondisinya kalian harus mau mengakui gitulo kalau misalkan ni tidak paham dengan materi atau misalkan ni belum paham dengan tugas yang diberikan ee harus berani mengakui gitukan jadi biar nanti ibu tau sejauh mana materi itu bisa diserap oleh siswa gitukan jadi tidak bisa dengan mencontek itu adalah jalan keluarnya tidak bisa jadi harus berani mengakui gitu, jadi akan ada nanti nilai plus yang diberikan ke anak kalau misalkan dia bisa mengakui gitu. (wawancara 20 Februari 2023)

Lalu peneliti bertanya kembali dengan pertanyaan sebagai berikut:

“Lalu bagaimana dengan kelas X ini buk apakah kelas X itu ada memiliki keberanian saat dia belum paham pembelajaran buk, apakah ada yang mengatakan langsung saya belum paham pembelajaran gitu buk?”

Guru bidang studi ekonomi menanggapi bahwa:

Jadi ee untuk kelas X itu berani atau nggaknya siswa itu ya itukan sebenarnya tergantung pendekataan guru ke siswa gitu ya kan, jadi sebenarnya antara guru dengan siswa kalau siswa sudah statusnya adalah siswa Aliyah ee jadi ibaratkan guru dengan siswa itukan jaraknya itukan tidak terlalu jauhlah dengan mereka jadi bagaimana mereka bisa mengakui perbuatan mereka jadi ibuk akan buat ke mereka bagaimana keberanian mereka itu muncul berani mereka jujur apapun yang terjadi kondisinya, harus berani mengungkapkan, harus mengakui apa adanya biar kita bisa lanjutkan materikah atau tidak. (wawancara 20 Februari 2023)

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pada indikator ini guru bidang studi ekonomi telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi, karena guru bidang studi

ekonomi memberikan pemahaman kepada siswa khususnya kelas X, harus memiliki keberanian untuk melakukan suatu yang benar. Pada saat pembelajaran ekonomi, siswa yang berani untuk mengakui bahwa dirinya belum memahami pembelajaran, maka guru bidang studi ekonomi akan memberikan nilai plus untuk siswa tersebut. Guru ekonomi melakukan pendekatan dengan siswa saat belajar. Bagaimanapun kondisinya siswa harus berani melakukan suatu kebenaran saat di dalam kelas maupun lingkungan sekolah.

4) Kesesuaian antara kata dan perbuatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Lalu buk, bagaimana menurut ibuk karakter siswa mengenai kesesuaian antara kata dan perbuatannya buk? “

Lalu guru bidang studi ekonomi menanggapi bahwa:

Iya pasti, pasti ada yang seperti itu gitukan jadi ee pada saat apapun alasan siswa baik dia tidak datang ke sekolah, dia tidak membuat PR, sebenarnya komunikasi antara wali kelas, guru bidang studi. Itu tidak bisa dipisahkan jadi ibuk sebagai guru ekonomi selalu komunikasi dengan wali kelas bagaimanakah bisa tau informasi tentang bagaimana karakter anak ini dirumah, jadi nanti kalau karakter mereka dirumah seperti ini jadi kita disekolah ee bisa mengambil sikap apa yang harus kita buat kepada mereka gitu artinya adalah keterbukaan antara wali kelas dengan guru bidang studi. (wawancara 20 Februari 2023)

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pada indikator ini guru bidang studi ekonomi telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi, karena dalam mengetahui karakter siswa, guru bidang studi ekonomi selalu komunikasi dengan wali kelas yang lebih mengetahui karakter-karakter siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kelas X. Jadi dengan begitu, guru bidang studi ekonomi bisa mengambil sikap apa harus dilakukan agar karakter siswa saat pembelajaran ekonomi selalu dalam keadaan baik.

5) Selalu berbuat kebaikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Kemudian buk indikator terakhir, selalu berbuat kebaikan dalam artian ke karakter jujurnya buk seperti siswa yang menolak untuk melakukan kecurangan saat ujian, ulangan maupun PR gitu buk, bagaimana menurut tanggapan ibuk sebagai guru ekonomi?”

Kemudian guru bidang studi ekonomi menanggapi bahwa:

Jadi kalau untuk ulangan memang tidak boleh, kan memang dari awal sudah ditanamkan sudah dibuat kesepakatan bahwa apapun itu ee hasilnya nanti baik itu ulangan harian, baik tugas yang diberikan itu adalah ibuk maunya hasil kalian sendiri gitukan jadi tidak mau nanti dapat nilai bagus tapi hasil contekan jadi ibuk mau nanti nilai sikap dan nilai sosial itu adalah harus dikedepankan biar kita tidak ibuk bisa melihat nantik dari segi akademiknya bagaimana dan sikap sosialnya bagaimana gitu. (wawancara 20 Februari 2023)

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pada indikator ini guru bidang studi ekonomi telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi, karena karakter sudah memang ditanamkan di Madrasah terutama dalam pembelajaran ekonomi, dimana guru bidang studi ekonomi membuat kesepakatan dengan siswa tidak boleh mencontek dan harus bangga dengan hasil sendiri. Karena menurut guru bidang studi ekonomi nilai sikap dan nilai sosial itu harus dikedepankan, tidak menilai dari segi akademik saja tetapi juga nilai sikap sosialnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pembahasan Hasil Wawancara dengan Guru Bidang Studi Ekonomi.

1. Indikator Integrasi Pendidikan Karakter Jujur.

a) Mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit.

Mengatakan sesuatu dengan benar walaupun itu pahit merupakan suatu sikap yang rela dan berani untuk menerima akibat dari perbuatan dan perkataan yang jujur. Dalam hal ini ketika siswa tidak mengerjakan tugas, kemudian siswa mengakui dan mengatakan yang sebenarnya bahwa tidak mengerjakan tugas tersebut walaupun nanti akan menerima hukuman dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru mengatakan bahwa melalui indikator ini, guru terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada siswa sehingga guru ekonomi ini mampu mengetahui kemampuan siswa-siswanya. Sehingga ketika ada siswa yang menyontek dan mendapatkan nilai tidak seperti biasanya yang kemampuannya sudah diketahui oleh guru ekonomi, maka siswa tersebut akan dipanggil dan dipertanyakan apakah mengerjakan tugas tersebut dengan mandiri atau menyontek.

Guru bidang studi ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah juga melakukan kesepakatan dengan siswa ketika diadakan latihan atau evaluasi, tidak ada siswa yang

menyontek dan harus mengerjakan dengan hasil jawabannya sendiri. Guru bidang studi ekonomi juga mengatakan bahwa beliau tidak ingin seluruh siswanya mendapatkan nilai seratus saja, tetapi bagaimana siswa tersebut bisa menguasai materi dan bisa memahami apa yang telah disampaikan. Dalam hal ini, guru bidang studi ekonomi telah memasukkan karakter jujur dalam pembelajaran. Melalui hal ini, siswa akan terbiasa melakukan kejujuran kapan dan dimanapun mereka berada.

Kecenderungan peserta didik yang memiliki karakter jujur akan berusaha untuk berbuat jujur, bahkan dapat mencegah orang lain berbuat tidak jujur atau cenderung mengkritik atau membenci teman atau lingkungannya yang tidak jujur. Kejujuran merupakan sikap yang benar dalam hal perkataan, perbuatan dan tindakan yang membentuk suatu hubungan yang harmonis antar sesamanya.¹⁰²

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat peneliti tarik kesimpulannya bahwa guru bidang studi ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah memasukkan nilai-nilai kejujuran dalam proses pembelajaran, dalam hal ini berarti guru bidang studi ekonomi telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur siswa dalam pembelajaran ekonomi.

¹⁰² Erik Simbolon. Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Selidik*. Vol 3. No. 1. 2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat atau mencuri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi melalui indikator ini maka diperoleh bahwa ketika ada siswa yang ketahuan melakukan perbuatan menipu, mencontek, plagiat atau mencuri, guru ekonomi tidak langsung menghakimi siswa tersebut di depan teman-temannya, akan tetapi dipanggil secara pribadi dan memberikan nasehat bahwa hal itu tidak baik dan tidak boleh diulangi kembali.

Menurut pendapat peneliti perbuatan menipu dan mencontek memang harus dihindari karena akan menjadi kebiasaan yang tidak baik. Bukan hanya diri sendiri, akan tetapi orang lain juga bisa mendapatkan dampak dari perbuatan ini. Jadi, ketika siswa tidak melakukan perbuatan menyontek dan dapat mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak memberikan jawabannya kepada teman yang lain, maka siswa akan terbiasa untuk mandiri dan memberikan kesempatan kepada temannya untuk mandiri juga dengan tidak memberikan jawabannya.

Pentingnya menghindari perbuatan tersebut karena menurut islam menyontek dikenal sebagai suatu tipu daya yang menggambarkan kegiatan yang perlu dihindari karena mendatangkan mudharat bagi pelakunya. Kegiatan tersebut menipu diri sendiri dan orang lain. Pada peserta didik siswa

menyontek ketika mengerjakan ulangan untuk mendapatkan nilai yang baik, maka hal tersebut akan menipu orang lain atau guru sebagai penilai maupun menipu diri sendiri karena bukan kerja keras diri sendiri, dalam hadits riwayat Muslim, Nabi Muhammad SAW bersabda.¹⁰³

“Barang siapa membawa pedang untuk menyerang kami, maka dia bukan dari golongan kami. Barang siapa menipu kami, maka dia bukan golongan kami.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru bidang studi ekonomi telah memberikan masukan, nasehat dan pemahaman kepada siswa untuk tidak mencontek, menipu dan mencuri. Apabila ada salah satu siswa yang melakukan perbuatan tersebut maka akan dipanggil secara pribadi oleh guru bidang studi ekonomi, dalam hal ini berarti guru bidang studi ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi.

c) Memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi melalui indikator ini yaitu guru ekonomi yang selalu berusaha melakukan pendekatan dengan siswanya. Kemudian guru ekonomi Madrasah Aaliyah Muhammadiyah juga selalu memberikan masukan agar siswa memiliki sikap

¹⁰³ Vivin Devi Prahesti. Urgensi Menghindari Perilaku *Cheating* Dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 5. No. 1. 2022. Hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berani dalam proses pembelajaran. Hal ini, guru ekonomi selalu menekankan agar siswa berani untuk bertanya di dalam kelas kalau masih ada materi yang belum bisa dipahami.

Menurut peneliti memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar merupakan sesuatu hal untuk melatih mental siswa selagi siswa tersebut berani dalam hal yang positif, seperti keberanian siswa untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan, begitu juga dengan siswa yang berani untuk mengakui kesalahannya ketika tidak mengerjakan tugas. Dengan hal ini, membuat siswa percaya diri dengan keberanian yang mereka lakukan.

Pentingnya memiliki percaya diri pada siswa adalah agar dapat mengaktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Jika individu memiliki bekal kepercayaan yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Namun jika individu memiliki kepercayaan diri yang rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung menghadapi orang, sulit menerima realita dirinya. Dengan kepercayaan diri saat maju di depan publik dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, dan dapat meningkatkan komunikasi dengan baik, memiliki ketegasan, mempunyai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penampilan diri yang baik, serta mampu mengendalikan perasaan.¹⁰⁴

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi.

d) Kesesuaian antara kata dan perbuatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi melalui indikator ini adalah guru ekonomi selalu berusaha mengetahui tentang informasi siswa, seperti jika ada siswa yang terlambat dan siswa yang tidak membuat tugas, maka guru ekonomi selalu berkomunikasi dengan wali kelas sehingga mengetahui karakter siswa tersebut. Jadi apapun alasan siswa ketika tidak membuat tugas atau terlambat masuk kelas, siswa harus mengatakan yang sebenarnya, kata dan perbuatan siswa harus sesuai dan jujur.

Dalam praktek dan penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan seseorang dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi. Bila berpatokan pada arti kata yang baku dan harfiah maka jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai yang sebenarnya, orang tersebut

¹⁰⁴ Sandhika Anggun Awaliyani. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Of Teacher Education* . Vol. 2. No. 1. 2021. Hlm. 247

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah dianggap atau dinilai tidak jujur, menipu, mungkir, berbohong, munafik atau lainnya.¹⁰⁵

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter jujur dalam pembelajaran ekonomi.

e) Selalu berbuat kebaikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru melalui indikator ini adalah guru ekonomi telah memasukkan nilai kebaikan berupa kejujuran dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi yang mengatakan bahwa selalu ada kesepakatan antara guru dan siswa saat pembelajaran, seperti ketika melakukan ulangan harian, siswa tidak boleh mencontek kepada temannya. Tidak perlu nilai bagus dengan mencontek. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru bidang studi ekonomi bahwa nilai sikap sosial dikedepankan, tidak hanya akademiknya saja.

Siswa yang mempunyai jiwa karakter jujur akan mempengaruhi akal pikirannya untuk selalu berbuat baik dan tidak melakukan kecurangan dalam hal apapun. Siswa yang memiliki sikap jujur mereka

¹⁰⁵ Sahril Buchori. Pengaruh *Character Education Training* Melalui *Outbound Training* untuk Peningkatan Kejujuran dan Integritas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. Vol. 2. No. 3. 2016. Hlm. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu berusaha untuk berbuat baik, bahkan bisa jadi mencegah orang lain berbuat tidak jujur dan tidak baik. Maka dari itu, guru haruslah menanamkan nilai kejujuran kepada siswa sejak pertama memasuki lingkungan sekolah, agar siswa pun memahami apa itu jujur dan siswa pun dapat bertindak dalam hal apapun dengan kejujuran.¹⁰⁶

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru bidang studi ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi.

c. Tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter Jujur dalam Pembelajaran Ekonomi.

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Jujur dalam proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Tahap-tahap ini akan diuraikan lebih detail berikut ini:

1) Tahap Perencanaan Pembelajaran.

Kurikulum adalah pedoman awal dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Pengintegrasian pendidikan karakter pada tahap perencanaan yang awal dilakukan adalah menganalisis SK/KD. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang secara substansi dapat diintegrasikan pada SK/KD bersangkutan. Hal ini seperti hasil

¹⁰⁶ Syurya Muhammad Nur. Penerapan Pendidikan Anti Korupsi Kepada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 6.no. 2. 2021. Hlm. 114

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi yaitu ibu Hidayati,S.Pd sebagai guru ekonomi kelas X.

Peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Untuk tahap perencanaan pembelajaran, apa langkah awal yang ibuk lakukan buk?”

Lalu guru bidang studi ekonomi menanggapi bahwa:

Pertama yang harus kita lihat itu adalah kita harus bisa menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar, kemudian di dalam Kompetensi Inti nanti akan ada KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 kan. Di dalam KI 1 dan KI 2 itu nanti dibahas adalah yang akan dilihat itu adalah aspek untuk kepribadian dsitu masuklah nanti penilaian sikap jujur, bertanggung jawab dsitu untuk KI 1 dan KI 2 kemudian masuk nanti ke kompetensi dasar itu adalah masih membahas masalah materi dan pembelajaran itu sendiri. (wawancara tanggal 08 Maret 2023)

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pada tahap perencanaan ini, guru bidang studi ekonomi melakukan analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang membahas aspek kepribadian seperti sikap jujur, tanggung jawab dan sikap lainnya. Guru bidang studi ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam tahap perencanaan pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan awal sikap guru bidang studi ekonomi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru telah menunjukkan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi sebagaimana dalam observasi yang peneliti lakukan menemukan bahwa:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika bel sudah berbunyi, guru datang ke kelas X IPS dengan tepat waktu, kemudian mengucapkan salam sebelum masuk ke kelas, kemudian siswa-siswi kelas X IPS membaca doa belajar terlebih dahulu. Kemudian guru melanjutkan absensi siswa-siswi kelas X, dan melanjutkan dengan membacakan Rancangan Perencanaan Pembelajaran yang mencakup nilai-nilai karakter di dalamnya termasuk nilai kejujuran.

Pernyataan ini diperkuat oleh guru bidang studi ekonomi yang diwawancarai oleh peneliti yaitu:

“Bagaimana tahap pelaksanaan pendahuluan yang ibuk lakukan di dalam kelas saat pembelajaran ekonomi buk?”

Lalu ditanggapi oleh guru bidang studi ekonomi:

Di tahap pendahuluan itu kita akan melihat pembukaan kita belajar kemudian salam dan berdoa. (wawancara tanggal 08 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di atas, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran telah terintegrasi pendidikan karakter jujur siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

b. Inti

Pada tahap perencanaan kegiatan inti, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru ekonomi menggunakan media Power Point, infocus dan menampilkan video Youtube terkait dengan materi yang disampaikan. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi tersebut yaitu PBL (*Project Based Learning*). Saat PowerPoint dijelaskan oleh guru ekonomi, disitu peneliti melihat guru

ekonomi juga menjelaskan materi tersebut sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Pada saat slide ayat Al-Qur'an di Power Point tersebut dibuka dan guru ekonomi meminta salah satu siswa untuk membacanya. Setelah itu, guru ekonomi melanjutkan tayangan video Youtube sesuai dengan materi dan melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Pernyataan observasi peneliti di atas diperkuat saat peneliti melakukan wawancara pada tahap pelaksanaan pembelajaran bagian inti. Adapun pertanyaan peneliti sebagai berikut:

“Bagaimana tahap pelaksanaan kegiatan inti ini buk?”

Lalu guru ekonomi menanggapi:

Kemudian ditahap inti kita masuk ke materinya, kemudian nanti di dalam materi inti akan dibahas nanti materi yang akan kita pelajari di jam tersebut gitu. Kemudian nanti di Madrasah itu RPP di materi inti kita akan masukkan integrasi gitu, integrasi keagamaannya baik itu berdasarkan Al-Qur'an kah atau Hadits Rasulullah SAW. Nanti ayat Al-Qur'an dan Haditsnya diletakkan di materinya saja. (wawancara tanggal 08 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di atas, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran telah terintegrasi pendidikan karakter jujur siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

c. Penutup

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung, pada kegiatan penutup ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penguatan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru bidang studi ekonomi. Guru bidang studi ekonomi melemparkan pertanyaan tentang materi yang disampaikan, kemudian setelah materi disampaikan, guru bertanya kepada siswa apakah masih ada siswa yang belum memahami materi tersebut dan apakah ada yang ingin bertanya terkait materi yang disampaikan guru ekonomi saat itu.

Peneliti melihat ada salah satu siswa yang jujur karena ada materi yang disampaikan belum ia pahami. Siswa tersebut kemudian bertanya dan ditanggapi langsung oleh guru ekonomi.

Pernyataan peneliti di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi ekonomi. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan sebagai berikut:

“Bagaimana dalam kegiatan penutup ini buk?”

Lalu guru bidang studi ekonomi menanggapi:

Bagian penutup nanti ee penguatan oleh siswa terhadap pertemuan kita pada hari itu, kemudian kita evaluasi sekilas saja untuk mengetahui seberapa jauhkah siswa itu mengerti pelajaran yang kita bahas pada jam tersebut. (wawancara tanggal 08 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di atas, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran telah terintegrasi pendidikan karakter jujur siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap Evaluasi Pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi pada tahap evaluasi pembelajaran. Peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Bagaimana dengan tahap evaluasi pembelajaran buk?”

Lalu guru bidang studi ekonomi menanggapi:

Yang pertama itu adalah evaluasi diri. Evaluasi diri itu nanti yang kita bahas ada sikap jujurnya, sikap tanggung jawabnya, disitu evaluasinya. Jadi kita bisa melihat ee pada saat kita penilaian, kemudian apakah dengan mereka menjawab jujur seberapa jauhkah nilai mereka gitukan, tidak adanya kerja sama dengan kawan-kawan yang lain gitu, kemudian evaluasinya nanti di evaluasi kognitifnya mereka gitu. (wawancara tanggal 08 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pada tahap evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran telah terintegrasi pendidikan karakter jujur siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.